

Intisari: Anak-anak yang manis, Sang Ayah telah datang untuk menyelamatkan Bharata. Pada saat ini, Anda menjadi pembantu-pembantu Sang Ayah. Hanya Bharatalah daratan yang kuno.

Pertanyaan: Hal kecil apa yang menghambat Anda dalam mendaki ke destinasi yang tinggi?

Jawaban: Jika ada sedikit saja ketertarikan terhadap hal apa pun, jika Anda tidak memiliki sikap yang bebas dari ketertarikan, jika intelek Anda terus berpikir tentang mengenakan pakaian yang mahal atau menyantap makanan yang lezat, maka hal-hal ini akan menghambat Anda sehingga tidak bisa mencapai destinasi yang tinggi. Inilah sebabnya, Baba berkata, “Anak-anak, milikilah kesederhanaan. Anda harus melupakan segala sesuatu. Bahkan badan Anda pun tidak boleh diingat.”

Om shanti. Anda anak-anak telah menerima penjelasan bahwa Bharata ini adalah daratan yang tak termusnahkan dan bahwa nama aslinya adalah “Bharata”; sebutan “Hindustan” diberikan belakangan. Bharata disebut sebagai daratan spiritual. Ini adalah daratan kuno. Ketika daratan Bharata ada di dunia baru, tidak ada daratan lain. Agama-agama utama adalah Islam, Buddha, dan Kristen. Sekarang ada begitu banyak daratan. Bharata adalah daratan yang tak termusnahkan. Bharata dahulu disebut surga atau swarga. Di dunia baru, hanya ada satu daratan, yaitu Bharata. Sang Pencipta dunia baru adalah Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, Sang Pencipta Surga, yaitu Tuhan, Sang Ayah. Orang-orang Bharata tahu bahwa Bharata ini adalah daratan yang tak termusnahkan. Bharata dahulu adalah surga. Ketika ada yang meninggal, orang-orang mengatakan bahwa dia sudah pergi ke surga, seakan-akan surga ada di atas sana. Mereka telah menunjukkan gambar-gambar tentang surga di Kuil Dilwala, di langit-langit di atas. Tak seorang pun memahami dengan intelek mereka bahwa Bharata dahulu adalah surga. Akan tetapi, sekarang Bharata bukan lagi surga; sekarang, ini adalah neraka. Ini disebut ketidaktahuan. Ada dua hal: pengetahuan dan ketidaktahuan. Pengetahuan disebut siang, sedangkan ketidaktahuan disebut malam. Ada ungkapan, “Cahaya ekstrem dan kegelapan ekstrem.” Cahaya berarti kebangkitan, sedangkan kegelapan berarti kejatuhan. Orang-orang pergi untuk menyaksikan matahari terbenam, tetapi itu adalah hal yang terbatas. Tentang hal ini, ada ungkapan, “Siang Brahma dan malam Brahma.” Brahma adalah Ayah Umat Manusia. Oleh sebab itu, dia benar-benar adalah ayah dari semua manusia. Ketika Sang Satguru mengoleskan minyak pengetahuan, kegelapan ketidaktahuan menghilang. Tak seorang pun di dunia memahami hal-hal ini. Ini adalah pengetahuan baru untuk dunia baru. Untuk surga, Anda memerlukan pengetahuan dari Tuhan, Sang Ayah, Sang Pencipta Surga. Ada nyanyian, “Sang Ayah berpengetahuan penuh.” Oleh sebab itu, Beliau adalah Sang Pengajar. Sang Ayah disebut Sang Penyuci. Tidak ada orang lain yang bisa disebut “Sang Penyuci”. Bahkan Shri Krishna pun tidak bisa disebut itu. Sang Ayah dari semua jiwa adalah Yang Esa. Shri Krishna tidak bisa disebut sebagai ayah dari semua jiwa. Ketika dia beranjak dewasa dan menikah, dia menjadi ayah dari satu atau dua orang anak. Radhe dan Krishna disebut putri dan pangeran. Mereka dahulu pasti menikah pada suatu waktu. Hanya setelah mereka menikah, barulah mereka bisa menjadi orang tua. Mereka tidak bisa disebut sebagai Tuhan, Ayah Dunia. Hanya Sang Ayah Yang Esa, yang tak berwujud jasmani, bisa disebut sebagai Tuhan, Ayah Dunia. Shiva Baba tidak bisa disebut sebagai sang kakek buyut. Sang kakek buyut adalah Prajapita Brahma, karena pohon silsilah muncul dari dia. Yang Esa adalah Tuhan, Sang Ayah, yang tak berwujud jasmani. Beliau adalah Sang Ayah dari semua jiwa yang tak berwujud jasmani. Di jalan pemujaan, jiwa-jiwa yang tak berwujud jasmani, di sini, dalam

badan mereka, memanggil-manggil Beliau. Anda sedang mendengarkan semua hal baru ini. Hal-hal ini tidak dituliskan secara akurat dalam kitab suci mana pun. Sang Ayah berkata, “Saya duduk di sini dan menjelaskan kepada Anda anak-anak secara pribadi.” Semua pengetahuan ini nanti akan menghilang. Kemudian, ketika Sang Ayah datang, Beliau memberikan pengetahuan yang akurat. Hanya kepada Anda, anak-anak, Beliau menjelaskan secara pribadi dan memberikan warisan. Di kemudian hari, kitab-kitab suci diciptakan. Kitab-kitab suci itu tidak bisa diciptakan secara akurat, karena dunia kebenaran berakhir dan berubah menjadi daratan kepalsuan. Oleh sebab itu, hanya terdapat hal-hal yang palsu, karena hanya ada tahapan menurun. Tahapan menaik hanya bisa ada melalui kebenaran. Pemujaan adalah malam hari. Manusia tersandung-sandung dalam gelapnya malam; mereka terus menundukkan kepala. Kegelapan ini begitu ekstrem! Manusia tidak mengerti apa-apa. Mereka terus tersandung-sandung dari pintu ke pintu. Anak-anak pergi menyaksikan matahari terbit dan matahari terbenam. Anda anak-anak sekarang akan menyaksikan terbitnya Sang Surya Kebenaran. Ada kebangkitan Bharata dan ada kejatuhan Bharata. Bharata terbenam, sama seperti matahari. Dalam kisah tentang Narayana sejati, orang menunjukkan bagaimana perahu Bharata tenggelam. Kemudian, Sang Ayah datang dan menyelamatkannya. Anda sekarang sedang menyelamatkan Bharata sekali lagi. Hanya Anda anak-anak yang memahami ini. Anda mengirimkan undangan untuk pameran ini, dan judulnya: “Pembangunan Dunia Baru”. Itu benar. Ini adalah pameran tentang bagaimana dunia baru didirikan. Penjelasan ini disampaikan melalui gambar-gambar. Oleh sebab itu, sebaiknya nama tersebut dilanjutkan. Anda menunjukkan bagaimana dunia baru didirikan dan bagaimana ada kebangkitan dunia baru. Pasti ada kejatuhan dunia lama. Inilah sebabnya Anda menunjukkan bagaimana terjadi kebangkitan. Ada juga kisah tentang bagaimana Anda mengklaim kerajaan, kemudian kehilangan kerajaan itu. Apa yang dahulu ada, 5000 tahun yang lalu? Tentu dikatakan bahwa dahulu ada kerajaan dinasti surya. Kemudian, kerajaan dinasti chandra didirikan. Orang-orang itu mengklaim kerajaan dari satu sama lain. Mereka menunjukkan bahwa mereka mengklaim kerajaan dari si ini atau si itu. Mereka tidak memahami gambar tangga. Hanya Sang Ayah yang menjelaskan bagaimana Anda beralih dari zaman emas ke zaman perak, bagaimana Anda terus menuruni anak tangga. Ini adalah tangga 84 kelahiran. Anda harus menuruni anak tangga, kemudian menaikinya. Rahasia kejatuhan harus dijelaskan: seberapa lama terjadi kejatuhan Bharata dan seberapa lama terjadi kebangkitan Bharata. Kejatuhan dan kebangkitan ini adalah mengenai penghuni Bharata. Anda harus mengaduk samudra pengetahuan untuk mencari cara untuk membuat orang-orang tertarik. Kemudian, Anda juga harus mengirimkan undangan kepada mereka: “Saudara-saudari, datanglah dan pamilah.” Terlebih dahulu, sampaikanlah pujian Sang Ayah kepada mereka. Harus ada papan dengan pujian Shiva Baba tertulis pada papan itu: “Datanglah dan klaim warisan dinasti surya dan dinasti chandra dari Shiva Baba, Sang Penyuci, Sang Samudra Pengetahuan, Sang Samudra Kesucian, Sang Samudra Kebahagiaan dan Kedamaian, Sang Samudra Kemakmuran, Sang Pemberkah Keselamatan Bagi Semua Jiwa, Sang Ayah Dunia, Sang Pengajar Dunia, dan Sang Guru Dunia.” Orang-orang kemudian akan mengenal Sang Ayah. Pujian Sang Ayah berbeda dari pujian Shri Krishna. Ini dipahami oleh intelek Anda, anak-anak. Anak-anak yang *serviceable* pasti sibuk sepanjang hari. Mereka bahkan mengambil cuti dari pekerjaan lokik mereka dan menyibukkan diri untuk melakukan pelayanan spiritual. Ini adalah Pemerintahan Ketuhanan. Jika Anda, anak-anak perempuan, secara khusus menyibukkan diri dalam melakukan pelayanan yang sedemikian rupa, Anda bisa sangat mengagungkan nama Shiva Baba. Anak-anak yang *serviceable* dipelihara dengan sangat baik karena gudang harta Shiva Baba berlimpah. Gudang harta, yang darinya Anda menerima pemeliharaan, selalu berlimpah, dan ini menghapus kesengsaraan dan penderitaan Anda. Anda milik marga Shiva. Beliau adalah Sang Pencipta, dan ini adalah ciptaan Beliau. Nama “Babul” (Ayah) sangat manis. Shiva juga adalah Sang Mempelai Pria. Pujian Shiva Baba

sepenuhnya berbeda. Ketika Anda menuliskan istilah “tak berwujud jasmani”, orang mengira bahwa Beliau tidak memiliki wujud. Shiva Baba adalah yang terkasih. Anda benar-benar harus menuliskan “yang paling terkasih”. Pada saat ini, orang-orang berada di medan pertempuran, dan Anda juga berada di medan pertempuran. “Shiva Shakti yang tanpa kekerasan” telah dikenang. Akan tetapi, orang menggambarkan para dewi dengan berbagai senjata dan menjadikan mereka terkesan penuh kekerasan. Sesungguhnya, Anda mengklaim kedaulatan dunia dengan ingatan dan kekuatan yoga; tidak ada hubungannya dengan senjata dan sebagainya. Ada banyak pengaruh dari Sungai Gangga. Banyak orang akan menerima penglihatan. Di jalan pemujaan, orang yakin bahwa hanya ketika mereka sudah meminum air Sungai Gangga, barulah mereka bisa menerima keselamatan. Inilah sebabnya mereka terus berbicara tentang Sungai Gangga yang tersamar. Mereka mengatakan bahwa Sungai Gangga muncul dari tempat anak panah tertancap. Mereka bahkan menunjukkan Sungai Gangga muncul dari Gaumukh (mulut sapi). Jika Anda bertanya kepada mereka, maka mereka akan mengatakan bahwa Sungai Gangga yang tersamar sedang timbul. Mereka telah menunjukkan Saraswati yang tersamar di Triveni (titik pertemuan tiga sungai). Mereka telah mengarang begitu banyak kisah. Di sini, hanya ada satu hal. Hanya ada Alpha, itu saja! Allah datang dan mendirikan Bahist (surga). Khuda mendirikan surga. Ishwar mendirikan surga. Sesungguhnya, Tuhan itu Esa. Mereka telah memberi-Nya banyak nama yang berbeda dalam bahasa mereka masing-masing. Akan tetapi, mereka benar-benar mengerti bahwa mereka hanya bisa menerima kedaulatan surga dari Allah. Di sini, Baba berkata, “Manmanabhawa!” Dengan mengingat Sang Ayah, Anda pasti mengingat warisan Anda. Surga adalah ciptaan dari Sang Pencipta. Anda tidak bisa mengatakan bahwa Rama (Tuhan) menciptakan neraka. Orang-orang Bharata tidak mengenal siapa Sang Pencipta yang tak berwujud jasmani itu. Anda tahu bahwa pencipta neraka adalah Rahwana, yang ogoh-ogohnya dibakar orang. Bibit pohon jalan pemujaan bertumbuh sangat besar di kerajaan Rahwana. Mereka telah menciptakan wujud Rahwana yang menakutkan. Mereka bahkan mengatakan bahwa Rahwana adalah musuh mereka. Baba telah menjelaskan bahwa terdapat perluasan yang sedemikian besar, dan itulah sebabnya mereka menciptakan Rahwana berbadan besar. Shiva Baba hanyalah titik, tetapi mereka menggambarkan Beliau dengan sosok yang besar. Bagaimana mungkin titik bisa dipuja? Mereka harus menjadi pemuja. Mengenai jiwa, dikatakan bahwa bintang yang luar biasa berkilau di tengah-tengah dahi. Kemudian, mereka mengatakan bahwa setiap jiwa adalah Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Lalu, bagaimana mungkin Beliau lebih terang dari seribu matahari? Mereka berbicara tentang jiwa tanpa memahaminya. Seandainya Tuhan lebih terang dari seribu matahari, bagaimana mungkin Beliau bisa memasuki badan seseorang? Mereka telah mengatakan hal-hal yang salah sedemikian rupa, dan lihatlah, seperti apa jadinya mereka sekarang karena mendengarkan itu! Mereka mengatakan bahwa setiap jiwa adalah Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Oleh sebab itu, wujud Sang Ayah pasti juga sama. Akan tetapi, mereka telah membuat wujud-Nya lebih besar agar bisa memuja Beliau. Mereka membuat patung batu yang sedemikian besar, setinggi patung-patung Pandawa yang telah dibuat di gua-gua. Mereka tidak memahami apa-apa. Yang ini adalah studi. Bisnis dan studi adalah dua hal yang berbeda. Baba mengajar Anda dan juga mengajari Anda bisnis. Pada papan, juga harus tertulis pujian Sang Ayah terlebih dahulu. Anda harus mencantumkan pujian lengkap Beliau. Hal-hal ini dipahami oleh intelek Anda anak-anak, secara berurutan, sesuai dengan upaya yang Anda lakukan. Inilah sebabnya, orang mengatakan bahwa ada penunggang gajah dan ada penunggang kuda. Ini tidak ada hubungannya dengan senjata dan lain-lain. Baba membuka gembok pada intelek Anda. Tidak ada orang lain yang bisa membuka gembok Godrej ini. Ketika ada anak-anak yang datang untuk bertemu dengan Baba, Beliau bertanya kepada mereka, “Pernahkah kita bertemu sebelumnya? Pernahkah kita bertemu di sini pada hari ini sebelumnya?” Anak-anak itu menjawab, “Ya, Baba, kita bertemu 5000 tahun yang lalu.” Tidak ada orang lain yang

bisa menanyakan hal-hal ini dengan cara yang sama. Ini adalah hal-hal yang sangat mendalam dan harus dipahami. Baba menjelaskan pengetahuan dengan begitu banyak cara yang cerdas, tetapi Anda meresapkannya secara berurutan. Pujian Shiva Baba berbeda dari pujian Brahma, Vishnu, dan Shankar. Peran masing-masing berbeda. Peran yang satu tidak bisa sama dengan peran yang lain. Drama ini abadi. Drama ini kemudian berulang. Sekarang, intelek Anda paham, bagaimana Anda pergi ke alam jiwa dan bagaimana Anda kemudian turun kemari untuk memainkan peran Anda. Anda pergi melalui alam halus. Ketika Anda datang kembali, alam halus tidak ada. Tidak ada orang di sana yang menerima penglihatan mengenai alam halus. Tidak ada orang di sana yang melakukan tapasya demi memperoleh penglihatan tentang alam halus, karena tak seorang pun di sana mengetahui tentang alam halus. Tidak akan ada pemuja di alam halus. Alam halus diciptakan sekarang agar Anda bisa pulang melalui alam halus dan kemudian pergi ke dunia baru. Pada saat ini, Anda terus pergi dan kembali dari sana. Anda sekarang bertunangan, dan ini adalah rumah ibu Anda. Vishnu tidak disebut sebagai Sang Ayah. Itu adalah rumah mertua Anda. Ketika seorang gadis pindah ke rumah mertuanya, dia meninggalkan semua pakaian lamanya. Anda sepenuhnya meninggalkan dunia lama. Ada begitu banyak perbedaan antara kesederhanaan Anda dan kesederhanaan mereka. Anda harus tetap sepenuhnya bebas dari ketertarikan. Kesadaran badan juga harus dilepaskan. Ketika Anda mengenakan sari yang mahal, Anda langsung menjadi berkesadaran badan dan lupa bahwa Anda adalah jiwa. Pada saat ini, Anda sedang berada dalam pengasingan (hidup dalam kesederhanaan). Kesederhanaan dan tahapan pensiun adalah hal yang sama. Badan harus ditanggalkan. Oleh sebab itu, mengapa Anda tidak mau menanggalkan sari itu? Kadang, ketika seorang perempuan menerima sari yang murah, hatinya kecewa. Anda semestinya bahagia karena menerima sesuatu yang murah. Barang mahal harus dirawat baik-baik. Hal-hal sepele seperti mengenakan pakaian mahal dan menyantap makanan lezat juga menghambat Anda untuk mencapai destinasi Anda yang tinggi. Destinasi ini sangat tinggi. Orang menceritakan kisah keagamaan tentang seorang istri yang menyuruh suaminya meninggalkan tongkat jalannya. Baba berkata, “Pakaian usang dan dunia tua ini akan sepenuhnya berakhir. Oleh sebab itu, lepaskanlah yoga intelek Anda dari seluruh dunia. Ini disebut penanggalan yang tak terbatas.” Para saniasi dahulu melakukan penanggalan terbatas, tetapi sekarang mereka telah mulai bermukim di perkotaan. Sebelumnya, mereka memiliki banyak kekuatan. Bagaimana mungkin bisa ada pujian bagi mereka yang menurun? Jiwa-jiwa baru akan terus turun untuk memainkan peran mereka sampai akhir. Seberapa banyak kekuatan yang bisa mereka miliki? Anda mengalami 84 kelahiran penuh. Intelek yang sangat bagus diperlukan untuk memahami semua hal ini. Anak-anak yang *serviceable* akan terus memiliki banyak antusiasme untuk melakukan pelayanan. Anak-anak Sang Samudra Pengetahuan harus menyampaikan ceramah dengan penuh antusiasme, sama seperti Baba. Jangan ada yang berkecil hati dalam hal ini. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Intelek Anda harus memiliki penanggalan yang tak terbatas. Sekarang adalah waktu untuk pulang ke rumah. Oleh sebab itu, tetaplah bebas dari ketertarikan apa pun terhadap dunia tua dan badan-badan tua.
2. Tetaplah ceria selagi mengamati setiap adegan drama.

Berkah: Semoga Anda menjadi sepenuhnya tanpa sifat buruk serta menciptakan setiap pikiran, mengucapkan setiap perkataan, dan melakukan setiap perbuatan selagi stabil dalam posisi

Anda yang tertinggi.

Menjadi sepenuhnya tanpa sifat buruk berarti bahwa Anda tidak tertarik sedikit pun terhadap sifat buruk mana pun dan juga tidak bisa terpengaruh oleh sifat buruk apa pun. Jiwa-jiwa yang menduduki posisi tertinggi tidak bisa memiliki pemikiran biasa-biasa saja. Jadi, sebelum Anda menciptakan pikiran atau melakukan perbuatan, periksalah: apakah tugas ini seluhur nama Anda? Jika nama Anda luhur tetapi tugas Anda rendah, maka Anda menghina nama Anda. Oleh sebab itu, seraplah kualifikasi yang sesuai dengan tujuan Anda, maka Anda akan disebut sepenuhnya tanpa sifat buruk, yaitu jiwa yang paling suci.

Slogan:

Selagi melakukan apa pun, milikilah kesadaran tentang Sang Ayah yang Karankaravanhar, maka akan tercipta keseimbangan yang tepat antara yoga dan upaya Anda sendiri.

*****OM SHANTI*****